



BUPATI BANYUWANGI

SALINAN

PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANYUWANGI

NOMOR 11 TAHUN 2012

TENTANG

PERUBAHAN KETIGA ATAS

PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANYUWANGI NOMOR 13 TAHUN 2007

TENTANG PENYERTAAN MODAL DAERAH KEPADA PIHAK KETIGA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BANYUWANGI,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, perlu adanya peran aktif Pemerintah Daerah dalam peningkatan permodalan usaha dengan jalan menambah nilai penyertaan modal daerah kepada pihak ketiga;

b. bahwa sehubungan dengan maksud tersebut pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 13 Tahun 2007 tentang Penyertaan Modal Daerah Kepada Pihak Ketiga.

Mengingat : 1. Pasal 18 Ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950);

3. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3472) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3790);

4. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3874) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4150);

5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
7. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
8. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah dua kali, terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4849);
9. Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
10. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4756);
11. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Negara Republik Indonesia Nomor 4738);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2008 tentang Investasi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Negara Republik Indonesia Nomor 4812);

17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dua kali dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2011 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 7 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Banyuwangi Tahun 2007 Nomor 10/E) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 4 Tahun 2009 (Lembaran Daerah Kabupaten Banyuwangi Tahun 2010 Nomor 2/E);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 12 Tahun 2007 tentang Investasi Pemerintah Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Banyuwangi Tahun 2007 Nomor 13/E);
21. Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 13 Tahun 2007 tentang Penyertaan Modal Daerah Kepada Pihak Ketiga (Lembaran Daerah Kabupaten Banyuwangi Tahun 2007 Nomor 14/E) sebagaimana telah diubah dua kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 22 Tahun 2011 (Lembaran Daerah Kabupaten Banyuwangi Tahun 2011 Nomor 8/E);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BANYUWANGI

dan

BUPATI BANYUWANGI

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN KETIGA ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANYUWANGI NOMOR 13 TAHUN 2007 TENTANG PENYERTAAN MODAL DAERAH KEPADA PIHAK KETIGA

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 13 Tahun 2007 tentang Penyertaan Modal Daerah Kepada Pihak Ketiga sebagaimana telah diubah dua kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 22 Tahun 2011 diubah sebagai berikut:

1. Pasal 3 angka 1 (satu) dan angka 2 (dua) diubah, sehingga Pasal 3 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 3

1. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.;
2. PT. Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur;
3. Kelompok Peternak;

4. Badan Usaha Penggilingan Padi;
5. Kelompok Tani;
6. Koperasi;
7. Usaha Kecil dan Menengah (UKM);
8. Industri Kecil dan Menengah (IKM);
9. Pedagang Kaki Lima (PKL).

2. Pasal 4 diubah, sehingga Pasal 4 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 4

- (1) Besarnya dana investasi kepada pihak ketiga sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 sebesar Rp78.964.029.250,00 (tujuh puluh delapan milyar sembilan ratus enam puluh empat juta dua puluh sembilan ribu dua ratus lima puluh rupiah).
- (2) Dana investasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Banyuwangi dan cadangan umum yang dikonversikan, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Pada Tahun Anggaran 2012 sebesar Rp57.412.000.000,00 (lima puluh tujuh milyar empat ratus dua belas juta rupiah).
 - b. Pada Tahun Anggaran 2012 penyertaan modal kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur ada tambahan Rp16.552.029.250,00 (enam belas milyar lima ratus lima puluh dua juta dua puluh sembilan ribu dua ratus lima puluh rupiah) yang berasal dari cadangan umum yang dikonversikan.
 - c. Pada Tahun Anggaran 2013 penyertaan modal kepada PT. Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur ada tambahan Rp5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah) yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Banyuwangi.

3. Pasal 5 huruf a diubah, sehingga Pasal 5 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 5

Investasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 di bedakan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu:

- a. Investasi Permanen, berupa Penyertaan Modal diberikan kepada:
 1. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. sebesar Rp62.614.029.250,00 (enam puluh dua milyar enam ratus empat belas juta dua puluh sembilan ribu dua ratus lima puluh rupiah).

2. PT. Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur sebesar Rp7.000.000.000,00 (tujuh milyar rupiah).
- b. Investasi Non Permanen diberikan kepada:
 1. Kelompok Peternak sebesar Rp900.000.000,00 (sembilan ratus juta rupiah);
 2. Badan Usaha Penggilingan Padi sebesar Rp2.200.000.000,00 (dua milyar dua ratus juta rupiah);
 3. Kelompok Tani sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah);
 4. Koperasi sebesar Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah);
 5. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah);
 6. Industri Kecil Menengah (IKM) sebesar Rp750.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh juta rupiah);
 7. Pedagang Kaki Lima sebesar Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
4. Pasal 6 ayat (1) diubah, sehingga Pasal 6 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 6

- (1) Investasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 huruf a dapat diuraikan dengan rincian sebagai berikut:

1. Penyertaan modal kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur:
 - a. Saldo akhir Tahun 2012 sebesar Rp50.957.000.000,00 (lima puluh milyar sembilan ratus lima puluh tujuh juta rupiah).
 - b. Penyertaan modal Tahun 2012 Rp16.552.029.250,00 (enam belas milyar lima ratus lima puluh dua juta dua puluh sembilan ribu dua ratus lima puluh rupiah).

Jumlah keseluruhan penyertaan modal sampai dengan Tahun 2012 adalah sebesar Rp67.509.029.250,00 (enam puluh tujuh milyar lima ratus sembilan juta dua puluh sembilan ribu dua ratus lima puluh rupiah).

2. Penyertaan modal kepada PT. Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur:
 - a. Saldo akhir Tahun 2007 sebesar Rp3.000.900.000,00 (tiga milyar sembilan ratus ribu rupiah).
 - b. Penyertaan modal Tahun 2013 Rp5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).

Jumlah keseluruhan penyertaan modal sampai dengan Tahun 2013 adalah sebesar Rp8.000.900.000,00 (delapan milyar sembilan ratus ribu rupiah).

- (2) Pengelolaan Investasi Non Permanen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati.

5. Pasal 7A ayat (1) diubah, sehingga pasal 7A berbunyi sebagai berikut:

Pasal 7A

- (1) Penyertaan modal daerah kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk., PT. Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur dan kepada pihak ketiga lainnya dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Banyuwangi dan lain-lain pendapatan daerah yang sah;
- (2) Penatausahaan penyertaan modal daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah.

6. Pasal 7B ayat (1) diubah, sehingga pasal 7B berbunyi sebagai berikut:

Pasal 7B

- (1) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. dan PT. Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban setiap tahun kepada Bupati berupa ihtisar realisasi kinerja dan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik;
- (2) Bupati menyampaikan ihtisar realisasi kinerja dan laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Banyuwangi.

7. Setelah Pasal 7B ditambah 1 (satu) pasal baru yaitu Pasal 7C, sehingga Pasal 7C berbunyi sebagai berikut:

Pasal 7C

- (1) Penyertaan Modal Daerah Kabupaten Banyuwangi kepada pihak ketiga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7A ayat (1), yang dilaksanakan mulai tahun 2013, tahun 2014 dan tahun 2015 dianggarkan sebesar Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).
- (2) Penyertaan Modal Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi investasi permanen dan non permanen.

Pasal II

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Banyuwangi.

Ditetapkan di Banyuwangi
Pada tanggal 12 November 2012

BUPATI BANYUWANGI,

ttd.

H. ABDULLAH AZWAR ANAS

Diundangkan di Banyuwangi
pada tanggal 12 Desember 2012

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN BANYUWANGI,

ttd.

Drs. H. SLAMET KARIYONO, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP 19561008 198409 1 001

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN 2012 NOMOR E/13

Sesuai dengan aslinya,
a.n. Sekretaris Daerah Kabupaten Banyuwangi
Asisten Administrasi Pemerintahan
u.b.
Kepala Bagian Hukum,

YUDI PRAMONO, S.H., M.Hum.
Pembina
NIP 19571107 198003 1 006

SALINAN
PENJELASAN
ATAS
PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANYUWANGI
NOMOR 11 TAHUN 2012
TENTANG
PERUBAHAN KETIGA ATAS
PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANYUWANGI NOMOR 13 TAHUN 2007
TENTANG PENYERTAAN MODAL DAERAH KEPADA PIHAK KETIGA

A. PENJELASAN UMUM

Bahwa dalam rangka meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Banyuwangi, Pemerintah Kabupaten Banyuwangi memandang perlu untuk berperan aktif dalam peningkatan pertumbuhan perekonomian tersebut;

Bahwa salah satu wujud peran aktif Pemerintah Kabupaten Banyuwangi adalah dengan dilakukannya penyertaan modal daerah kepada pihak ketiga;

Bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, perlu mengubah untuk ketiga kali Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Penyertaan Modal Daerah Kepada Pihak Ketiga.

A. PENJELASAN PASAL DEMI PASAL

Pasal I

Angka 1

pasal 3 : Cukup jelas

Angka 2

pasal 4 ayat (1) : Cukup jelas

pasal 4 ayat (2) huruf a : Angka sebesar Rp57.412.000.000,00 (lima puluh tujuh milyar empat ratus dua belas juta rupiah) berasal dari:

1. Tahun Anggaran 2010 sebesar Rp23.412.000.000,00 (dua puluh tiga milyar empat ratus dua belas juta rupiah); ditambah
2. Tahun Anggaran 2012 sebesar Rp34.000.000.000,00 (tiga puluh empat milyar rupiah).

Angka 3

pasal 5 huruf a,

angka 1

: Penyertaan modal kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sebesar Rp62. 614.029.250,00 (enam puluh dua milyar enam ratus empat belas juta dua puluh sembilan ribu dua ratus lima puluh rupiah) berasal dari:

1. Pada Tahun Anggaran 2007 sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah); ditambah

	<div>2. Pada Tahun Anggaran 2010 sebesar Rp11.062.000.000,00 (sebelas milyar enam puluh dua juta rupiah); ditambah</div> <div>3. Pada Tahun Anggaran 2012 sebesar Rp34.000.000.000,00 (tiga puluh empat milyar rupiah); ditambah</div> <div>4. Pada Tahun Anggaran 2012 sebesar Rp16.552.029.250,00 (enam belas milyar lima ratus lima puluh dua juta dua puluh sembilan ribu dua ratus lima puluh rupiah).</div>
huruf b	: Cukup jelas
angka 2	: Penyertaan Modal kepada PT. Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur sebesar Rp7.000.000.000,00 (tujuh milyar rupiah) berasal dari: <div>1. Pada Tahun Anggaran 2007 sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua milyar rupiah); ditambah</div> <div>2. Pada Tahun Anggaran 2012 sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).</div>
Angka 4 pasal 6 ayat (1) angka 1 huruf a	: Penyertaan modal kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Saldo akhir Tahun 2012 sebesar Rp50.957.000.000,00 (lima puluh milyar sembilan ratus lima puluh tujuh juta rupiah) berasal dari: <div>1. Saldo akhir tahun 2006 sebesar Rp4.895.000.000,00 (empat milyar delapan ratus sembilan puluh lima juta rupiah) ditambah</div> <div>2. Pada Tahun Anggaran 2007 sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah); ditambah</div> <div>3. Pada Tahun Anggaran 2010 sebesar Rp11.062.000.000,00 (sebelas milyar enam puluh dua juta rupiah); ditambah</div> <div>4. Pada Tahun Anggaran 2012 sebesar Rp34.000.000.000,00 (tiga puluh empat milyar rupiah).</div>
angka 2 huruf a	: Penyertaan modal kepada PT. Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur, Saldo akhir Tahun 2007 sebesar Rp3.000.900.000,00 (tiga milyar sembilan ratus ribu rupiah) berasal dari: <div>1. Saldo akhir tahun 2006 sebesar Rp1.000.900.000,00 (satu milyar rupiah) ditambah</div> <div>2. Pada Tahun Anggaran 2007 sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua milyar rupiah).</div>
ayat (2)	: Cukup jelas
Angka 5 pasal 7A	: Cukup jelas
Angka 6 pasal 7B	: Cukup jelas
Angka 7 pasal 7C	: Cukup jelas
Pasal II	: Cukup Jelas